

## ABSTRACT

This research in Parapat heads for: (1)Knowing the role of Bataknese women from traditional age till nowadays, (2)Understanding the influence of wealth (*hamoraon*), happiness (*hagabeon*), and respect (*hasangapon*), (3)Knowing the factors which make the Toba Bataknese women chosing be a creditor/usurer, (4)Knowing how the women operating her business as usurer. This research was done in district Parapat, regency Simalungun. The writer used the field research method to get the data. The respondent of this research is Toba Bataknese women who professional as usurer. The data was collected by interview. The researchisresult shows that women really have a role in family and social environment from the beginning. The willingness to fulfill wealth (*hamoraon*), happiness (*hagabeon*), repect (*hasangapon*) has been raised the enthusiasm of Toba Bataknese women. The ability which it had by these women makes them doing various jobs even being unsurer as a business in increasing the family finance. The women have multiple role as a housewife to keep the family prospteny and as a usurer to get the income which is used to fulfil the family needs. The Bataknese as a usurer must remember that there is a rules to obey so the existence could be accepted by people. Based on the research has been done, the researcher conduce that economic cyde always rotates moreover the needs increasing boast the women to work. In fact, so many people in Parapat need the loan to fulfiil the family needs. Thus, the existence of usurer could be accepted. Toba Bataknese woman in district Parapat have the knowledge and potential to do jobs which is more various even being a usurer.

*Keywords : women usurer, family finance*

## **ABSTRAK**

**Kiki Amelia Tambunan. NIM 3113121039. Peran Perempuan Batak Toba sebagai Rentenir dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Parapat Kabupaten Simalungun (1907-2014). Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2015.**

Penelitian di Kelurahan Parapat ini bertujuan; (1) Untuk mengetahui peran perempuan Batak Toba masa tradisional hingga masa sekarang. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Hamoraon*, *Hagabeon*, dan *Hasangapon* sebagai pedoman hidup orang Batak dalam meningkatkan ekonomi keluarga. (3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi perempuan Batak Toba memilih sebagai *rentenir*. (4) Untuk mengetahui bagaimana peran perempuan Batak Toba sebagai *rentenir* dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Parapat Kabupaten Simalungun. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Parapat Kabupaten Simalungun. Untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dengan responden perempuan Batak Toba yang berprofesi sebagai rentenir. Data dikumpulkan dengan teknik: wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejak awal perempuan sangat berperan baik dalam keluarga maupun lingkungan sosialnya. Keinginan untuk memenuhi *Hamoraon*, *Hagabeon* dan *Hasangapon* telah membangkitkan semangat perempuan Batak Toba. Kemampuan yang dimilikinya membuatnya melakukan berbagai pekerjaan bahkan menjadi seorang *rentenir* sebagai usaha dalam meningkatkan ekonomi keluarganya. Perempuan memiliki peran ganda, sebagai Ibu rumah tangga menjaga kesejahteraan keluarga dan sebagai rentenir mencari pemasukan yang hasilya digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Perempuan Batak sebagai rentenir harus mengingat bahwa ada aturan yang harus diikuti sehingga keberadaannya diterima ditengah-tengah masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa roda ekonomi selalu berputar bahkan kebutuhan yang semakin meningkat mendorong perempuan bekerja. Perempuan Batak di Kelurahan Parapat memiliki pengetahuan dan potensi untuk melakukan pekerjaan yang semakin beragam sekalipun harus menjadi seorang rentenir. Mayoritas penduduk di Parapat bekerja sebagai pedagang, meski terkadang pendapatan tidak selalu seimbang dengan pengeluaran. Kenyataannya, banyak masyarakat di Parapat membutuhkan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

**Kata Kunci : Peran Perempuan Rentenir, Ekonomi Keluarga**